

**JURNAL**  
**PENDIDIKAN DAN PELAYANAN**  
**KEBIDANAN INDONESIA**



**Indonesian Journal Of**  
**Education And Midwifery Care**

**Artikel Penelitian**

**Pengaruh Pijat Punggung dan Memerah ASI terhadap Produksi ASI pada Ibu Postpartum dengan Seksio Sesarea**

Retno Puji Astuti, Kusnandi Rusmil, Wiryawan Permadi, Johannes C. Mose, Jusuf S. Effendi, Dewi M.D. Herawati

1

**Faktor yang Memengaruhi Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-36 Bulan di Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat**

Fardila Elba, Dewi Marheni, Meita Dhamayanti, Farid Husin, Ponpon S. Idjradinata, Dida Gurnida

9

**Status Gizi Anak dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 0-2 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Tomo Kabupaten Sumedang Tahun 2013**

Wulan Nur Insani, Teni Nur Latifah

17

**Atraumatic Care Untuk Meningkatkan Tingkat Kooperatif Anak Usia 1-3 Tahun**

Alva Cherry Mustamu

22

**Proses Rujukan dan Komplikasi Maternal**

Erni Dwi Widyana, Tarsikah, Wandi

28

**Analisis Pengaruh Faktor Individu dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Bidan Desa di Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua**

Erni Mayor, Ponpon Idjradinata, Arief S. Kartasasmita, Farid Husin, Anita Deborah Anwar, Vita Murniati Tarawan

35

**Tingkat Pengetahuan dan Kemampuan Kader Posyandu dalam Penyuluhan Kesehatan Ibu Hamil Berbasis Kemandirian Masyarakat**

Lina Rahmiati, Merry Wijaya, Irna Kurnia Aprillani, Rikma Pramanik, Didah

41

**Pemetaan Intervensi Sebagai Alat Untuk Pengembangan Program Penurunan Kematian Ibu dan Bayi di Kabupaten Subang**

Marliana Rahma, Deni K. Sunjaya, Arief S. Kartasasmita, Farid Husin, Dinan S. Bratakoesoema, Hadyana Sukandar

45

**Perbandingan Efektifitas Sterilisasi Panas Kering dan Desinfeksi Tingkat Tinggi Teknik Rebus terhadap Pertumbuhan *Escherichia Coli***

Ika Yudianti, Suprapti, Hupitoyo

53



Indonesian Journal Of  
Education And Midwifery Care

www.ijemc.org

**JURNAL**  
**PENDIDIKAN DAN PELAYANAN**  
**KEBIDANAN INDONESIA**

pISSN : 2407-1951

eISSN : 2442-3629

Jl. Eijkman No. 38 Bandung 40161, Indonesia  
Prodi Magister Kebidanan

Volume 2, Nomor 1, Maret 2015

## Susunan Redaksi

### Pelindung

Tri Hanggono Achmad

### Pimpinan Redaksi

Farid Husin

### Dewan Redaksi

Anita D. Anwar

Dany Hilmanto

Dewi Marhaeni Diah Herawati

Hadyana Sukandar

Ishak Abdulhak

Johanes C. Mose

Meita Dhamayanti

Zahrotur R Hinduan

### Sekretariat

Mahasiswa Magister Kebidanan

### Alamat Redaksi

Jalan. Eijkman No.38 Bandung

Email : ijemc.kebidanan@gmail.com

www.ijemc.org

### Diterbitkan oleh:

Prodi Magister Kebidanan

Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

Jurnal IJEMC terbit setiap 3 bulan  
Suplemen IJEMC terbit setiap bulan

## P R A K A T A

Salah satu capaian pembelajaran Program Studi Magister Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran adalah mampu melakukan pengembangan pendidikan dan pelayanan kebidanan di Indonesia. Sesuai dengan Kemendikbud RI Nomer 49 Tahun 2014 pasal 43 : “penelitian di perguruan tinggi harus diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan berbagai cara diantaranya dengan publikasi ilmiah”.

Meningkatnya jumlah penelitian tersebut seharusnya juga diimbangi dengan meningkatnya jumlah jurnal ilmiah yang mampu menampung publikasi para peneliti. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka Prodi Magister Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran telah menerbitkan Jurnal Pendidikan dan Pelayanan Kebidanan Indonesia/ *Indonesian Journal of Education and Midwifery Care (IJEMC)*. Selain hasil penelitian (jurnal), IJEMC juga menerbitkan suplemen yang berisi berbagai artikel hasil studi literatur dan studi protokol. Studi literatur berisi kajian pustaka yang akan atau sedang dilakukan penelitian; studi protokol berisi kajian pustaka yang dilengkapi dengan metode penelitian yang akan dilakukan.

Seleksi Jurnal Pendidikan dan Pelayanan Kebidanan Indonesia menggunakan sistem *peer-review*. Semua naskah yang diterima akan dibahas oleh pakar dalam bidang keilmuan yang sesuai. Naskah yang dikirimkan harus memenuhi aspek etik penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan. Harapan kami, semoga dengan terbitnya jurnal ilmiah ini dapat mendorong bidan untuk lebih sering melakukan penelitian dalam bidang pendidikan dan pelayanan kebidanan serta hasilnya dipublikasikan. Saran dan kritik dapat dikirimkan melalui alamat sekretariat : Jl. Eijkman No. 38 Bandung.



**Jurnal**  
**Pengembangan Pendidikan dan Pelayanan**  
**Kebidanan Indonesia**

*Indonesian Journal of Education and Midwifery Care*

Volume 2, Nomor 1, Maret 2015  
pISSN: 2407-1951, eISSN: 2442-3629

**Artikel Penelitian**

- Pengaruh Pijat Punggung dan Memerah ASI terhadap Produksi ASI pada Ibu Postpartum dengan Seksio Sesarea**  
Retno Puji Astuti, Kusnandi Rusmil, Wiryawan Permadi, Johanes C. Mose, Jusuf S. Effendi, Dewi M.D. Herawati 1
- Faktor yang Memengaruhi Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-36 Bulan di Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat**  
Fardila Elba, Dewi Marheni, Meita Dhamayanti, Farid Husin, Ponpon S. Idjradinata, Dida Gurnida 9
- Status Gizi Anak dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 0 – 2 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Tomo Kabupaten Sumedang Tahun 2013**  
Wulan Nur Insani, Teni Nur Latifah 17
- Atraumatic Care Untuk Meningkatkan Tingkat Kooperatif Anak Usia 1-3 Tahun**  
Alva Cherry Mustamu 22
- Proses Rujukan dan Komplikasi Maternal**  
Erni Dwi Widyana, Tarsikah, Wandi 28
- Analisis Pengaruh Faktor Individu dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Bidan Desa di Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua**  
Erni Mayor, Ponpon Idjradinata, Arief S. Kartasmita, Farid Husin, Anita Deborah Anwar, Vita Murniati Tarawan 35
- Tingkat Pengetahuan dan Kemampuan Kader Posyandu dalam Penyuluhan Kesehatan Ibu Hamil Berbasis Kemandirian Masyarakat**  
Lina Rahmiati, Merry Wijaya, Irma Kurnia Aprillani, Rikma Pramanik, Didah 41
- Pemetaan Intervensi Sebagai Alat Untuk Pengembangan Program Penurunan Kematian Ibu dan Bayi di Kabupaten Subang**  
Marliana Rahma, Deni K Sunjaya, Arief S Kartasmita, Farid Husin, Dinan S. Bratakoesoema, Hadyana Sukandar 45
- Perbandingan Efektifitas Sterilisasi Panas Kering dan Desinfeksi Tingkat Tinggi Teknik Rebus terhadap Pertumbuhan *Escherichia Coli***  
Ika Yudianti, Suprapti, Hupitoyo 53

## Tingkat Pengetahuan dan Kemampuan Kader Posyandu dalam Penyuluhan Kesehatan Ibu Hamil Berbasis Kemandirian Masyarakat

Lina Rahmiati,<sup>1</sup> Merry Wijaya,<sup>2</sup> Irna Kurnia Aprillani,<sup>3</sup> Rikma Pramanik,<sup>4</sup> Didah<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Padjadjaran

<sup>2</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Padjadjaran

<sup>3</sup>Departemen Ilmu Gizi Universitas Padjadjaran

<sup>4</sup>Departemen Ilmu Gizi Universitas Padjadjaran

<sup>5</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Padjadjaran

### Abstrak

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat milik masyarakat berfungsi dalam upaya meningkatkan ibu dan anak dan berkaitan dengan penurunan angka kesakitan dan kematian ibu. Berdasarkan hasil survei pendahuluan di Desa Citapen terdapat 9 Posyandu dengan jumlah kader yang aktif sekitar 40 orang, tetapi hanya beberapa kader yang mampu melaksanakan penyuluhan untuk ibu hamil. Hal ini disebabkan para kader merasa kurang pengetahuan dan kemampuan. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah agar kader Posyandu mampu memberikan penyuluhan yang efektif kepada ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kemampuan kader Posyandu dalam memberikan penyuluhan kesehatan ibu hamil berbasis kemandirian masyarakat. Metode penelitian yang digunakan *pre-experimental design* yaitu *one-group pre-test post*. Pengambilan sampel dengan cara *total sampling* sesuai dengan kriteria inklusi yaitu sebesar 25 responden, instrumen yang digunakan berupa kuesioner dan untuk pelatihan menggunakan modul pembelajaran. Analisis data untuk pengetahuan dengan Uji T sedangkan untuk keterampilan dengan uji wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan data usia kader paling banyak antara 40 sampai dengan 50 tahun sejumlah 12 responden (48%) yang paling sedikit berusia <30 tahun hanya 1 orang (4%), pendidikan yang paling banyak tingkat SLTA sejumlah 13 orang (52,5%) dan paling sedikit tingkat perguruan tinggi 2 orang (8%), lama menjadi kader paling banyak antara 4 sampai dengan 6 tahun sejumlah 8 orang (32%). Rata-rata nilai tingkat pengetahuan *pretest* 65,6 sedangkan *posttest* 81,2 ( $p < 0,005$ ) rata-rata nilai keterampilan memberikan penyuluhan sebelum pelatihan 2,492 setelah pelatihan 3,136 ( $p < 0,005$ ). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu dalam memberikan penyuluhan kepada ibu hamil di Desa Citapen Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Rekomendasi untuk Puskesmas Pataruman dan Bidan Desa Citapen agar secara kontinu mendampingi kader memberikan penyuluhan sehingga kader dapat memberikan secara mandiri sesuai kebutuhan ibu hamil.

**Kata kunci :** Ibu hamil, kader, posyandu, pengetahuan, penyuluhan

## Level of Knowledge Ability Cadre Posyandu Pregnant in Health Awerness Community Based Independence

### Abstract

Pos Pelayanan Terpadu (Integrated Pre/Post-Natal Health Care), or known as Posyandu, is a community-based effort to reduce maternal and child morbidity and mortality rate. Based on a preliminary survey in Desa Citapen there are 9 Posyandu with 40 health activists, but only a few who are able to carry out counseling for pregnant women. It was because they feel lack of knowledge and skills to do so. This research focused on how to prepare Posyandu activists to be able to provide effective counseling to pregnant women. This research assessed the outcome of the activists training in providing society counseling for pregnant women. The method used is *Pre-Experimental Design* which are *one-group pre-post-test*. Sampling method used was by total sampling with inclusion criterion of 25 respondents, the instrument was in the form of questionnaires and the training used learning modules. Data analysis for the knowledge used T Test while for skills used Wilcoxon Test. The results showed the activists' age are mostly between 40 and 50 years old in total of 12 respondents (48%), while the least, aged <30 years only 1 respondent (4%), last education mostly high school graduates numbering 13 respondents (52.5%) and the least college 2 respondents (8%), and the experience level being activist is between 4 to 6 years numbering of 8 people (32%). The average score of knowledge pretest and posttest were accordingly 65.6 and 81.2 ( $p < 0.005$ ) with score of counselling skills before and after training accordingly 2.492 and 3.136 ( $p < 0.005$ ). Based on these results we concluded that there are differences on knowledge and skills level of Posyandu activists in providing counseling to pregnant women in Desa Citapen Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Pataruman Puskesmas (Local Health Center) and local midwives in Desa Citapen should assist activists continuously in providing counseling so they can perform independently as the pregnant women needs.

**Keywords:** pregnant women, activists, Posyandu, knowledge, education

### Pendahuluan

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) tahun 2010 - 2014 menitikberatkan pada pendekatan upaya preventif, promotif. Posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat berfungsi sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan keterampilan dari petugas kepada masyarakat dan antar sesama masyarakat, juga untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar terutama berkaitan dengan penurunan Angka kematian ibu.<sup>2,3</sup>

Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKI melonjak menjadi 359/100.000 kelahiran hidup. Dari data cakupan pelayanan kesehatan di Jawa Barat tahun 2013 kematian ibu di Jawa Barat tahun 2013 sebesar 758, di Kab. Bandung Barat kematian ibu 23 kasus, AKI 74,5 per seratus ribu kelahiran hidup, Linakes hanya 80,4%. Penyebab kematian ibu adalah terbanyak disebabkan perdarahan dan hipertensi.<sup>4,5</sup>

Penyebab tidak langsung kematian ibu

adalah terlambatnya minta pertolongan tenaga kesehatan karena kurangnya pengetahuan masyarakat akan tanda bahaya persalinan. Pengetahuan masyarakat dapat diperoleh salah satu sumbernya dari penyuluhan kader Posyandu. Salah satu tugas kader Posyandu pada hari buka dan setelah hari buka Posyandu antara lain melaksanakan penyuluhan kelompok (kelompok dasa wisma) dan melakukan kunjungan rumah untuk melakukan penyuluhan perorangan.<sup>6,7,8</sup>

Jumlah Posyandu di Provinsi Jawa Barat 47.265 Posyandu, dengan strata 26,22% Posyandu masih tergolong Posyandu Pratama dan 46,77% Posyandu Madya sehingga tingkat cakupan programnya rata-rata kurang dari 50%. Kemudian terdapat 22,6% Posyandu Purnama yang dapat didorong menjadi Posyandu Mandiri dan baru 4,35% Posyandu Mandiri.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil survey pendahuluan di Desa Citapen terdapat 9 Posyandu dengan jumlah kader aktif sekitar 25 kader kesehatan, tetapi sebagian besar tidak mampu melaksanakan penyuluhan untuk ibu hamil, hal ini disebabkan



kurangnya pengetahuan dan kemampuan kader. Kurangnya pengetahuan sering dijumpai sebagai faktor yang penting dalam masalah pemanfaatan meja penyuluhan karena kurang percaya dirinya para kader kesehatan menerapkan ilmunya serta kurang mampu dalam menerapkan informasi penyuluhan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10,11,12</sup> Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian bagaimana tingkat pengetahuan dan kemampuan kader Posyandu dalam memberikan penyuluhan kepada ibu hamil.

### Metode

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* yaitu *one-group pre-test post-test*. Populasi adalah kader Posyandu Desa Citapen Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat sebesar 30 orang. Sampel adalah kader Posyandu dan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling* sesuai dengan kriteria inklusi sehingga jumlah sampel sebesar 25 responden. Analisis univariabel yang digunakan untuk menghitung ukuran statistik yaitu jumlah, persentase, rata-rata, simpang baku, dan rentang. Analisis bivariabel untuk membandingkan perbedaan skor rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah mengikuti pelatihan dengan menggunakan statistik uji T-test dan untuk membandingkan perbedaan skor rata-rata keterampilan memberikan penyuluhan sebelum dan setelah mengikuti pelatihan dengan menggunakan statistik uji wilcoxon.

### Hasil

Penelitian telah dilakukan terhadap 25 orang kader Posyandu yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak masuk dalam kriteria *drop out*. Didapatkan data usia kader paling banyak antara 40 sampai dengan 50 tahun sejumlah 12 responden (48%) dan yang paling sedikit berusia <30 tahun yaitu hanya 1 orang (4%), pendidikan yang paling banyak tingkat SLTA sejumlah 13 orang (52,5%) dan paling sedikit tingkat perguruan tinggi 2 orang (8%), lama menjadi kader paling banyak antara 4 sampai dengan 6 tahun sejumlah 8 orang (32%).

## 1. Pengetahuan Responden

**Tabel 1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu di Desa Citapen Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat sebelum dan Setelah Pelatihan**

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	n	(%)	n	(%)
Baik	2	8	16	64
Cukup	19	76	9	36
Kurang	4	16	0	0

Berdasarkan tabel di atas didapatkan dari 25 responden hasil *pretest*, kriteria pengetahuan baik hanya 8% setelah pelatihan menjadi 64%, kriteria kurang pada *pretest* 16% dan *posttest* 0%.

## 2. Keterampilan Responden

**Tabel 2. Distribusi Tingkat Keterampilan Kader Posyandu di Desa Citapen Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat Sebelum dan Setelah Pelatihan**

Keterampilan	Pretest		Posttest	
	N	%	n	%
Sangat Tinggi	0	0	1	4
Tinggi	5	20	23	92
Sedang	20	80	1	4

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil dari 25 responden, sebelum pelatihan, kemampuan memberikan penyuluhan kriteria sangat tinggi 0% dan setelah pelatihan 4%, kriteria tinggi sebelum dan setelah pelatihan masing-masing 20% dan 92%, kriteria sedang 80% dan 4%.

Hasil analisis korelasi tingkat pengetahuan sebelum dan setelah pelatihan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. Korelasi Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Sebelum dan Setelah Pelatihan**

Variabel	n	Correlation	Nilai p
Pengetahuan pretest dan posttest	25	0,879	0,000

Berdasarkan tabel di atas terdapat korelasi positif pengetahuan pretest dan posttest ( $p < 0,001$ ).

**Tabel 4 Perbedaan Tingkat Keterampilan Memberikan Penyuluhan Kader Posyandu Sebelum dan Setelah Pelatihan**

Variabel	n	z	Nilai p
Keterampilan penyuluhan sebelum-setelah pelatihan	25	-4,295 <sup>a</sup>	0,000

Ket: a. Based on negative ranks  
b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Dilihat dari tabel di atas menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan memberikan penyuluhan kader Posyandu sebelum dan setelah mengikuti pelatihan dengan nilai  $p < 0,001$ .

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis secara deskriptif dan uji statistik pada penelitian ini didapatkan data bahwa terdapat perbedaan yang bermakna ( $p < 0,001$ ) antara tingkat pengetahuan penyuluhan kepada ibu hamil sebelum dan setelah pelatihan. Hal ini sesuai dengan teori menurut DeCenzo dan Robin dalam Cut Zurnali, bahwa pelatihan adalah suatu pengalaman pembelajaran di dalam mencari perubahan permanen secara relatif pada suatu individu yang akan memperbaiki kemampuan dalam melaksanakan pekerjaannya itu.<sup>15</sup> Pada penelitian ini kader Posyandu sangat antusias mengikuti pelatihan sehingga materi pelatihan dapat discrap dengan baik, materi yang diberikan akan digunakan saat kader melakukan penyuluhan kepada ibu hamil di desa Citapen Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan perbedaan yang bermakna tingkat keterampilan memberikan penyuluhan oleh kader Posyandu sebelum dan setelah pelatihan ( $p < 0,005$ ). Keterampilan kader Posyandu sebelum pelatihan 80% berada pada tingkat sedang tetapi setelah pelatihan kriteria tinggi 92 %. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmah dan Yusran Nasution di Jakarta Barat tahun dimana hasil pelatihan meningkatkan keterampilan kader Posyandu secara bermakna.<sup>16</sup>

Sebagai simpulan berdasarkan uji statistik terdapat perbedaan tingkat pengetahuan kader Posyandu sebelum dan setelah pelatihan dan

terdapat perbedaan tingkat keterampilan memberikan penyuluhan kepada ibu hamil oleh kader Posyandu sebelum dan setelah pelatihan ( $p < 0,001$ ). Oleh karena itu disarankan untuk diberikan pembinaan secara terus menerus agar pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu dalam memberikan penyuluhan kepada ibu hamil dapat terjaga keberlangungannya.

### Daftar Pustaka

1. Buku I RPIMN Tahun 2010-2014. Web site. Available <http://www.bappenas.go.id>. Accessed April 2014.
2. Kementerian Kesehatan RI, Pokjanel Posyandu Pusat. Jakarta: Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader Posyandu; 2012.
3. Kementerian Kesehatan RI. Pusat promosi Kesehatan. Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader Posyandu. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
4. Dinkes Jawa Barat. Cakupan Pelayanan Kesehatan Jawa Barat; 2013.
5. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan Ibu, Kemenkes RI; 2010.
6. Posyandu. Available at: [http://www.depkes.go.id/diakses 10 April 2014](http://www.depkes.go.id/diakses%2010%20April%202014).
7. Heru AS. Kader Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2005.
8. Anju Dwivedi. Merancang Pelatihan Pelatihan Partisipatif Untuk Pemberdayaan. Yogyakarta: Pondok Edukasi; 2006.
9. Kemenkes RI, Pokjanel Posyandu. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta: Kemenkes RI; 2011.
10. Nain, U. Posyandu : upaya kesehatan berbasis masyarakat, Kareso, Yogyakarta; 2008.
11. Anwar Prabu Mangkunegara. Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: Refika Aditama; 2009.
12. Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Pedoman penyelenggaraan pelatihan kader. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
13. Arikunto, S. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta; 2010
14. Notoatmodjo, Soekidjo. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2009.
15. Cut Nurzali. Manajemen Hubungan Industri. Jakarta: Bahan Ajar Program magister Manajemen Universitas Budiluhur; 2011.
16. Fatmah, Yusran. 2011. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu dalam Pengukuran Tinggi Badan Prediksi Lansia. Penyuluhan Gizi Seimbang dan Hipertensi Studi di Kecamatan Gregol Petamburan. Jakarta Barat. Available at <http://ejournal.uodip.ac.id/index.php/inma/issue/view/968> diakses Nopember 2014